

## **Analisa Alur Komunikasi Efektif Vertikal Ke Bawah Di Lingkungan Kantor Berita**

**Ganet Dirgantoro<sup>1</sup>, Istiqfarha Sojapani<sup>2</sup>, M. Ali Hariawan Mulyanto<sup>3</sup>, Aminah Swarnawati<sup>4</sup>**

Program Magister Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta<sup>1,2,3,4</sup>

Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten

ganet.dirgantoro@student.umj.ac.id<sup>1</sup>, istiqfarha.sojapani@student.umj.ac.id<sup>2</sup>,

ali.hariawan@student.umj.ac.id<sup>3</sup>, aminah.swarnawati@umj.ac.id<sup>4</sup>

**Submitted: 07 Oktober 2024, Revised: 26 November 2024, Accepted: 03 Desember 2024**

### **ABSTRACT**

*Perum LKBN Antara as an organization carries out the task as a state news agency but also as a business entity that is required to find its own source of income. Thus, in broadcasting news there are two missions that must be carried out, namely the first is to distribute public service news while on the other hand, distributing news that can gain views. Therefore, the role of downward vertical communication plays an important role so that messages in the form of assignments to journalists who are the spearheads in the field are not misinterpreted. Downward vertical communication also allows news to be presented quickly to the public with a high level of accuracy. The very high level of competition in the digital era demands an effective and efficient downward vertical communication system so that messages in the form of assignments can reach the bottom quickly. With downward vertical communication that is often applied to organizations with complex structures that require speed in delivering messages to the lowest level. With a downward vertical communication flow, communication barriers can be reduced due to questions from the lower level. So that the message design must be made in such a way that it can be understood at every level of the organization. The purpose of this study is to determine effective organizational communication to meet the demands of the audience who today prefer to access social media. Meanwhile, the research method used is descriptive qualitative which is limited to using only the theory of downward vertical communication applied within the Perum LKBN Antara organization.*

**Keyword: Perum LKBN Antara, Vertical Communication, Organization Communication**

### **ABSTRAK**

Perum LKBN Antara sebagai organisasi mengemban tugas sebagai kantor berita negara tetapi juga sebagai badan usaha yang mewajibkan untuk mencari sumber pendapatan sendiri. Dengan demikian dalam menyiarkan berita ada dua misi yang harus dijalankan yakni pertama menyalurkan berita pelayanan publik sedangkan disisi lain menyalurkan berita yang dapat mendulang view. Oleh karena itu peran komunikasi vertikal ke bawah memegang peranan penting agar pesan berupa penugasan kepada wartawan yang menjadi ujung tombak di lapangan tidak salah menginterpretasikan. Komunikasi vertikal ke bawah juga memungkinkan berita tersaji cepat kepada khalayak dengan tingkat akurasi tinggi. Tingkat persaingan di era digital yang sangat tinggi menuntut sistem komunikasi vertikal ke bawah yang efektif dan efisien agar pesan berupa penugasan bisa sampai ke bawah dengan cepat. Dengan komunikasi vertikal ke bawah yang kerap diterapkan pada organisasi dengan struktur kompleks yang membutuhkan kecepatan penyampaian pesan sampai ke tingkat paling bawah. Dengan alur komunikasi vertikal ke bawah dapat mengurangi hambatan komunikasi karena adanya pertanyaan dari tingkat bawah. Sehingga desain pesan harus dibuat sedemikian rupa agar dapat dimengerti di setiap level organisasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui komunikasi organisasi yang efektif untuk memenuhi tuntutan khalayak yang dewasa ini lebih suka mengakses media sosial. Sedangkan metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif yang dibatasi hanya memakai teori komunikasi vertikal ke bawah yang diterapkan di dalam organisasi Perum LKBN Antara.

**Kata kunci: Perum LKBN Antara, Komunikasi Vertikal, Komunikasi Organisasi**

## LATAR BELAKANG

LKBN Antara dibentuk melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Umum Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara yang di dalam pasal 3 ayat 1 disebutkan Pemerintah memberikan penugasan khusus kepada Perusahaan untuk melakukan peliputan dan penyebarluasan informasi yang cepat, akurat, dan penting ke seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan dunia internasional (Perum LKBN Antara, 2023).

Dengan demikian kecepatan menjadi prioritas agar berbagai peristiwa yang terjadi di tanah air termasuk yang terjadi di belahan dunia bisa segera tersaji di hadapan pembaca tanpa kehilangan momentum. Sehingga di dalam organisasi kantor berita dikenal dengan slogan “*deadline every minutes*” yang menggambarkan begitu cepatnya berita yang masuk untuk kemudian dipublikasikan. Agar kecepatan bisa terjaga maka LKBN Antara sebagai organisasi Kantor Berita membutuhkan alur komunikasi efektif khususnya dari atas ke bawah. Komunikasi terkait arah dan kebijakan pemberitaan di seluruh jajaran redaksi hingga reporter (pewartu) sebagai ujung tombak di lapangan bisa memahami dan menuangkannya ke dalam berita tulis.

Soal kecepatan ini menjadi hal yang tidak bisa ditawar-tawar di era digital sekarang ini. Keberadaan kantor berita yang berkewajiban memasok kebutuhan media yang menjadi mitranya menuntut harus menyajikan berita jauh lebih cepat dan eksklusif. Tak hanya itu sebagai media online khalayak akan memilih portal berita yang bisa menyajikan informasi secara cepat dan akurat. Hanya media yang mampu menyajikan berita yang cepat dan akurat bisa menggaet khalayak lebih banyak (Chandratama Priyatna et al., 2020).

Masing-masing organisasi media online memiliki struktur yang mirip hanya saja untuk jenjang di kantor berita jauh lebih panjang mengingat jumlah personel dan rubrikasi yang digarap. Selain itu tugas, pokok, dan fungsi (tupoksi) dari kantor berita adalah melayani kebutuhan media yang menjadi mitranya sehingga dari segi sumber daya manusia lebih kompleks. Secara umum organisasi bisa didefinisikan sebagai wadah atau tempat dari sekumpulan orang yang saling bekerjasama dan secara terstruktur menjalankan peran, tugas, dan fungsi, kewenangan, serta tanggung jawab masing-masing untuk mencapai tujuan. Artinya LKBN Antara sebagai organisasi harus menempatkan individu-individu di dalamnya dalam suatu struktur dari atas ke bawah sesuai dengan peran masing-masing agar organisasi dapat bergerak (Sri Nurhayati et al., 2022).

Dengan demikian arus komunikasi vertikal di kantor berita harus dibuat sedemikian rupa sehingga seluruh kebijakan redaksi bisa cepat sampai ke jenjang paling bawah (reporter) seketika itu juga. Sebagai contoh dalam pemberitaan Pemilu 2024 masing-masing pasangan calon presiden dan wakil presiden harus mendapat porsi yang berimbang di dalam pemberitaan. Oleh karenanya reporter di kantor berita harus bisa mengejar narasumber sesuai penugasan, angle seperti apa, berapa berita yang harus dibuat. Semua itu harus disampaikan saat itu juga. Sehingga nantinya masing-masing sumber mendapat porsi yang sama di media.

Dalam mewujudkan komunikasi vertikal ke bawah yang efektif, Perum LKBN Antara lebih memilih penggunaan aplikasi berbasis website. Berdasarkan aplikasi itu komunikasi (tertulis) disampaikan secara berjenjang hingga ke tingkat paling bawah. Pesan yang disusun secara tertulis tersebut di buat singkat, padat, dan jelas sehingga bisa dimengerti dalam melaksanakan tugas di lapangan. Cara komunikasi vertikal ke bawah sama seperti diterapkan saat COVID-19 yang dilaksanakan secara daring. Segala hal terkait pesan penanganan pandemi disusun sedemikian rupa secara daring hingga lapisan bawah sehingga semua mengerti dan dapat diikuti. (Amin et al., 2021)

Alur komunikasi efektif ke bawah juga diperlukan untuk memastikan akurasi berita yang akan dibuat. Hal ini dimungkinkan karena pesan yang disampaikan dari pemimpin redaksi, redaksi pelaksana, kepala redaksi, redaktur, koordinator liputan, hingga sampai ke reporter biasanya sudah terperinci termasuk latarbelakang untuk memudahkan kegiatan reportase di lapangan.

Berdasarkan pola kerja jajaran redaksi di LKBN Antara sebagai kantor berita yang menuntut kecepatan dan keakurasian. Maka penelitian ini bertujuan untuk mencari alur komunikasi yang paling efektif untuk meningkatkan kecepatan publikasi berita. Tidak hanya itu alur komunikasi yang efektif juga bisa mendorong produktivitas dari organisasi, Dengan analisa yang mendalam terhadap alur komunikasi maka sangat dimungkinkan untuk menutup kelemahan yang timbul. Sehingga dengan perbaikan komunikasi akan membuat organisasi menjadi semakin efisien.

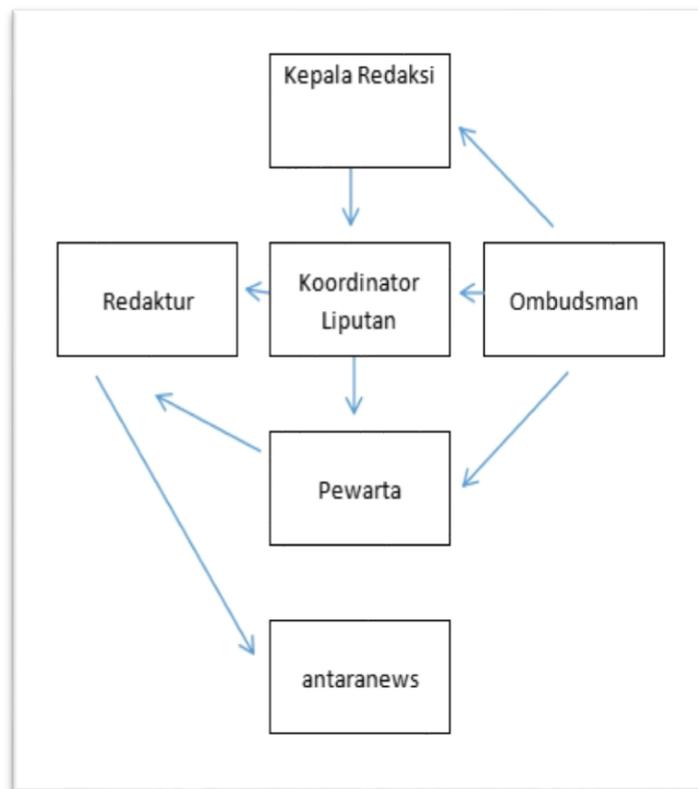
Terkait dengan anggapan alur komunikasi vertikal ke bawah akan menciptakan organisasi yang kaku seperti model komunikasi satu arah Shannon Weaver ternyata bisa terbantahkan. Maka dengan demikian dinamis atau tidaknya suatu organisasi justru tercipta karena adanya komunikasi baik itu bersifat ke bawah atau ke atas. Dengan semakin seringnya pesan yang tersampaikan kepada seluruh lapisan di dalam organisasi itu justru membuat organisasi terus berputar. Hal ini terjadi karena orang-orang di dalamnya juga ikut berpartisipasi. (Asriadi, 2020).

Struktur organisasi redaksi di jajaran Perum LKBN Antara terdiri dari 14 *desk* (bidang) yang masing-masing memiliki alur yang dibuat sangat ringkas terdiri atas kepala redaksi, koordinator liputan, redaktur atau ombudsman, pewarta. Kepala redaksi dan koordinator liputan dibekali akses (tiket) agar pewarta yang menjalankan tugasnya bisa membuat berita. Penggunaan tiket ini, kepala redaksi dan koordinator liputan bisa mengontrol pewarta di lapangan yang sedang bertugas. Kepala redaksi bertugas menerjemahkan agenda dan kebijakan redaksi dari pimpinan (redaktur pemberitaan/redaktur pelaksana) selaku kantor berita negara untuk membuat berita-berita pelayanan publik. Sedangkan di sisi lain juga menyiapkan agenda untuk memancing view lebih banyak. Kepala redaksi lantas menyerahkan semua tugas itu kepada koordinator liputan untuk membagikan kepada personel di lapangan sekaligus menyiapkan tiket.

Tiket yang memiliki jangka waktu ini menjadi akses bagi pewarta menulis berita melalui kanal berbasis web bisa melalui ponsel atau komputer jinjing. Kemudian berita yang sudah didapat dari pewarta di lapangan segera dikirim untuk segera ditindaklanjuti redaktur yang bertugas.

Redaktur akan menjalankan tugasnya untuk memastikan tidak ada kesalahan pada berita serta pewarta mematuhi agenda yang sudah digariskan. Kalaupun terjadi peristiwa yang diluar kendali pewarta dan memiliki nilai berita nilai tinggi maka pewarta bisa menghubungi koordinator liputan untuk dibuatkan tiket. Koordinator liputan yang nanti memutuskan apakah pewarta tersebut harus meliput peristiwa baru tersebut atau tetap menjalankan tugas semula. Seorang pewarta di lapangan bisa membuat lima berita setelah merekam suatu peristiwa berdasarkan tiket yang diberikan. Tugas dari ombudsman sendiri sebagai peniup pluit *whistleblower* apabila terjadi pelanggaran terhadap kaidah jurnalistik dan undang-undang.

Alur demikian menjamin produksi berita berlangsung dengan cepat 24 jam. Total berita dalam satu bulan bisa mencapai 1.500 berita atau 300 berita per hari. Kecepatan menjadi syarat penting ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dari kalangan media, khalayak umum, dan tentunya dari pemerintah. Meski kecepatan menjadi prioritas dari antaranews tetapi akurasi juga menjadi kebijakan yang dijunjung tinggi. Tingkat akurasi tinggi menjadi pertimbangan mitra kerja menaruh kepercayaan terhadap antaranews.



Sumber: sp2mt.antaraneews

**Gambar 1** Struktur Desk Perum LKBN Antara

Struktur organisasi di atas memperkecil terjadinya komunikasi timbal balik karena semuanya menggunakan sistem digital. Selain itu tugas, pokok, dan fungsi (tupoksi) dari masing-masing personel diatur melalui surat keputusan apa harus melakukan apa. Selain itu penilaian juga menjadikan komunikasi atas bawah berjalan lancar. Arus komunikasi ke bawah tercipta karena adanya struktur organisasi yang jelas terkait dengan tugas, pokok, dan fungsi masing-masing. Di dalam organisasi tentunya ada

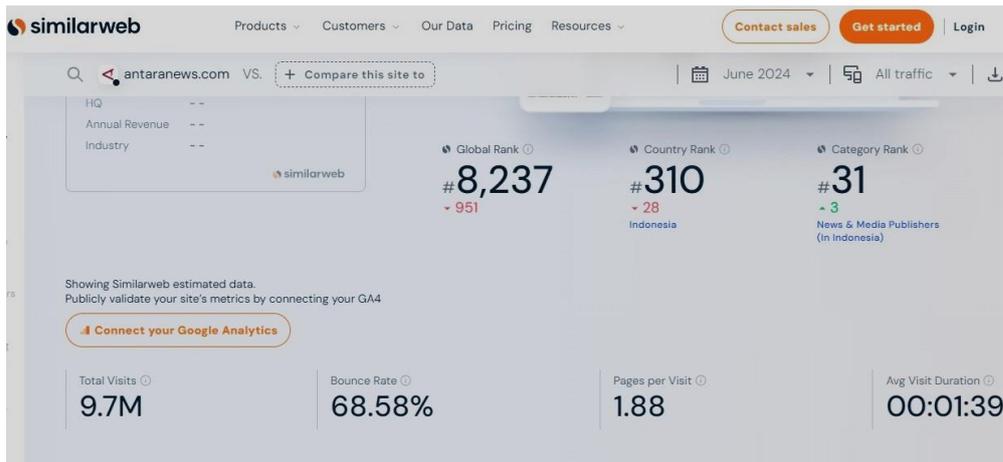
atasan dan bawahan serta kegiatan komunikasi masing-masing dilaksanakan melalui mata rantai resmi. Tujuannya mencegah munculnya perdebatan yang membuat komunikasi menjadi tidak efektif. (Tyas et al., 2023).

Kepala Redaksi merupakan karyawan struktural sedangkan di luar itu merupakan karyawan fungsional. Sebagai gambaran untuk jenjang Redaktur dari satu hingga enam, sedangkan untuk pewarta jenjangnya dari satu hingga delapan. Kenaikan jenjang diukur dari kredit poin produksi berita. Seperti untuk pewarta berapa banyak produksi yang dihasilkan sedangkan untuk redaktur berapa banyak melakukan suntingan dan melakukan penterjemahan. Namun yang menjadi pertanyaan sekarang ini untuk mengejar kecepatan dengan struktur organisasi yang demikian apakah sudah mumpuni untuk menjawab tantangan di tengah derasnya persaingan portal berita. Mengingat keberadaan antaranews sendiri untuk portal berita berada di peringkat 31 versi similiar web untuk jumlah pengunjung (*view*).

Perkembangan media digital telah mengubah cara khalayak mendapatkan informasi dengan tidak berkunjung langsung ke portal berita. Sehingga keaktifan portal berita saat ini bergantung kepada keaktifan di media sosial. Digitalisasi pada dasarnya mengubah proses komunikasi tradisional yang dimediasi dengan keunikan mediumnya. Hal ini membuat asumsi teoretis dan metrik penggunaan media tradisional menjadi usang dan tidak dapat diterapkan dalam penelitian Internet. Cara yang sama, teknologi baru mempengaruhi produksi dan penyebaran berita, mengubah cara masyarakat mengonsumsi berita.

Munculnya platform seperti Google pada tahun 1998, Facebook pada tahun 2004, dan Twitter pada tahun 2006, diskusi tentang fungsi dan pentingnya berita menjadi lebih luas. Selain itu, platform ini telah mengubah berita. Konsumsi, distribusi, dan produksi berita telah mengalami perubahan yang signifikan: jika dulu pembuat berita juga merupakan distributor, konsumen dan platform kini juga menjadi distributor. Dalam hal ini dan banyak hal lainnya, hubungan antara berita dan audiensnya menjadi lebih kompleks dan berlapis, dengan konsekuensi yang luas bagi konsumen, produser, dan platform berita. Peningkatan khalayak menemukan berita melalui produk dan layanan platform seperti mesin pencari dan media sosial (Saulite & Ščeulovs, 2023).

Khalayak saat ini lebih menyukai berita yang menjadi viral di media sosial. Banyak dari portal berita yang mengembangkan berita yang viral di media sosial dengan harapan bisa menaikkan peringkat. Artinya berita-berita di media sosial jauh lebih cepat dibandingkan dengan berita yang ada di portal berita, bahkan portal berita akhirnya mengambil berita yang viral di media sosial tersebut. Dengan demikian sebagai kantor berita negara yang memiliki personel jauh lebih banyak dibandingkan portal berita lainnya. Tentunya dari segi organisasi harus diciptakan sistem yang seefisien mungkin. Kehadiran media sosial bukan lagi dianggap sebagai pesaing tetapi juga pelengkap. Dengan jumlah personel antaranews lebih banyak sudah saatnya antaranews memanfaatkan media sosial tersebut untuk menjadikan berita-berita yang diproduksinya menjadi viral untuk memperbaiki peringkat ke depan.



Sumber: Tangkapan Layar Similiarweb

**Gambar 2** Peringkat antaranews

Efektif atau tidaknya suatu organisasi bukan ditentukan banyak personel yang ada di dalamnya. Suatu portal berita yang personelnnya hanya sepuluh orang bisa saja tidak efektif kalua tidak bisa dikoordinasikan dan dikendalikan dengan baik. Sebuah organisasi yang efektif membutuhkan komunikasi vertikal yang seimbang. Disebutkan komunikasi tidak akan efektif kalua terjadi intervensi dari tingkat bawah misalnya terkait keluhan prosedur kerja atau penugasan (Zamzami & Sahana, 2021).

Tantangan yang dihadapi portal berita ke depan adalah berkembangnya kecerdasan buatan dan big data. Berberapa portal berita bahkan sudah menggunakan teknologi tersebut untuk menaikkan view. Salah satunya dengan hadirnya presenter AI untuk memudahkan khalayak yang memiliki waktu yang padat. Khalayak yang sibuk cukup memantau dari perangkat ponsel sudah mengetahui berita lengkap dengan video dan foto serta narasi yang dibacakan presenter “robot” tersebut (Nurislamiah et al., 2023). Teknologi AI dan big data juga dapat dikembangkan untuk membantu redaktur membuat latarbelakang berita sehingga ketika pewarta mengirimkan berita hanya bagian penting saja untuk kemudian diolah berdasarkan big data yang dimiliki.

Teknologi ke depan bukan dianggap sebagai ancaman tetapi bagaimana bisa merangkul sehingga menjadi potensi agar memudahkan pekerjaan. Beberapa teknologi AI bahkan sudah mampu mengedit foto sesuai dengan keinginan sehingga kehadiran teknologi ini menjadi hal yang sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mencari struktur organisasi yang efektif untuk memastikan penyampaian pesan dalam bentuk penugasan kepada jajaran reporter bisa berlangsung efektif.

Lazimnya organisasi media massa memiliki struktur terdiri atas (dari paling atas) pimpinan redaksi, redaktur pelaksana, sekretaris redaksi, ombudsman, kepala redaksi, redaktur, koordinator liputan, dan wartawan. Persoalannya bukan dari struktur organisasi melainkan jumlah personel yang mengisi di dalamnya membuat organisasi menjadi lamban.. Hal serupa juga diterapkan di jajaran Redaksi Perum LKBN Antara. Seperti redaktur pelaksana sampai enam orang, apakah ideal, mengingat di bawahnya sudah ada kared. Pada Perum LKBN Antara perencanaan berita hingga diimplementasikan pewarta

di lapangan, termasuk supervisi oleh rekaktur menggunakan aplikasi berbasis website. Termasuk di dalam hal ini penyampaian informasi dari atas ke bawah juga menggunakan aplikasi.

Meski saat ini antaranews memiliki alur komunikasi yang memungkinkan penugasan bisa disampaikan dengan cepat dan ditindaklanjuti dengan cepat. Namun dengan personel yang begitu besar membuat kendala kerap terjadi di lapangan yakni hadirnya dua atau bahkan tiga personel di lokasi yang sama. Bahkan terkadang karena keduanya tidak bertemu saat di lapangan dan sama-sama membuat berita akhirnya mengirimkan berita yang sama di meja sunting. Tentunya hal ini menjadi hal yang tidak efektif bagi organisasi dengan demikian penting diperlukan untuk mencari solusi terbaik. Sebelumnya dapur redaksi Perum LKBN Antara hanya mengenal rubrik yang terbatas. Namun seiring perkembangan kini rubrik berkembang menjadi 14 rubrik di bawah Kepala Redaksi. Padahal ke depan dibutuhkan organisasi yang lebih ramping dan lincah di lapangan. Sehingga untuk ke depan apakah rubrik yang banyak itu masih dibutuhkan. Dengan sumber daya manusia yang banyak ada baiknya di satukan dalam beberapa rubrik saja sehingga dalam penerapan di lapangan juga lebih mudah. Sistem informasi juga menjadi tidak terlalu kompleks dan kemungkinan terjadinya kendala di lapangan karena personel yang banyak juga dapat dihindari.

Apalagi di masa mendatang pewarta di lapangan dituntut memiliki kemampuan super reporter yakni selain menguasai cara menulis berita tetapi juga mampu mengambil foto dan membuat video. Serta perangkat yang tersedia di dapur redaksi juga sudah memenuhi untuk mengunggah foto dan video sekaligus. Hal ini tentunya untuk memenuhi kebutuhan era digital saat ini. Sebelum membedah lebih jauh sistem informasi ke bawah. Terdapat lima jenis informasi yang biasa dikomunikasikan dari atas ke bawah yakni (1) bagaimana melakukan pekerjaan, (2) dasar pemikiran untuk melakukan pekerjaan, (3) kebijakan dan praktik organisasi, (4) kinerja pegawai, dan (5) rasa memiliki tugas. (R. Wayne Pace et al., 2018).

Maka demikian alur komunikasi itu berjalan dari atas ke bawah dipengaruhi karena adanya pekerjaan yang harus dilakukan (deskripsi pekerjaan) termasuk apa yang harus dilakukan untuk melakukan pekerjaan tersebut, kemudian adanya penghargaan dan sanksi apabila tidak dijalankan. Dalam hal ini kredit point dan sanksi berupa teguran dan surat peringatan apabila tugas tidak dijalankan. Sedangkan rasa memiliki tugas memang menjadi bagian dari mereka yang berkecimpung di dunia wartawan yang pantang pulang tanpa mendapatkan berita. Hal ini yang tercantum di dalam benak personel yang ada di lapangan sehingga semua pekerjaan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Survei juga menyebutkan beberapa alur dari sistem komunikasi berlangsung mulai dari lisan, tulisan, lisan diikuti tulisan, tulisan diikuti lisan. Tulisan diikuti lisan yang dinilai lebih efektif dalam menjalankan komunikasi dari atas ke bawah. Hal ini juga berlaku di LKBN Antara hanya saja tulisan tersebut sudah tergantikan dengan aplikasi berbasis web untuk penugasan di lapangan.

Menerapkan sistem komunikasi atas bawah yang diremajakan diharapkan ke depan antaranews bisa lebih bersaing dengan portal berita lainnya yang dari struktur organisasi lebih ringkas. Perubahan sistem komunikasi vertikal ternyata membuat lebih

efektif dilaksanakan seperti diterapkan di salah satu instansi pemerintah (Tyas et al., 2023). Kunci keberhasilan komunikasi vertikal ke bawah adalah individu-individu yang terlibat di dalam organisasi memahami dan mematuhi peran masing-masing sehingga tidak terjadi gesekan satu dengan lain. Komunikasi dalam suatu organisasi kerap mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan disebabkan pengambil keputusan di dalamnya tidak mampu menjabarkan pesan secara efektif agar sampai kepada lapisan bawah. Kewenangan yang melekat di dalam diri seorang pemimpin tidak akan memiliki arti dan makna kalau dalam penyampaian komunikasi tidak jelas dan sulit dipahami. (Jaya BPSDM Povinsi Sumatera Utara et al., 2021).

Seperti di LKBN Antara alur komunikasi berlangsung lancar meski dari atasan memberikan teguran atas kesalahan yang diperbuat. Setelah koreksi diterima maka sistem kembali berjalan dan distribusi tetap berjalan tanpa ada gangguan. Biasanya teguran itu lebih disebabkan adanya keluhan dari narasumber berita karena pewarta di lapangan yang tidak lengkap dalam menuangkan ke dalam tubuh berita. Sesuai dengan UU Pokok Pers maka keluhan dari narasumber harus diperbaiki saat itu juga. Semua itu sudah berjalan sesuai rambu-rambu yang digariskan termasuk tata cara meralat berita dan menyajikan berita perbaikan dilaksanakan lewat wartawan sehingga kejadian tersebut tidak membuat arus informasi mengalami kendala.

Dalam media koreksi dari pembaca biasanya disampaikan melalui surat pembaca (email) atau kalau melalui media sosial dalam bentuk komentar. Kalau memang masukan itu benar adanya maka bisa dilakukan perbaikan, namun kalau yang disampaikan pembaca tidak jelas faktanya tetap dibalas dengan jawaban normatif seperti “terimakasih atas masukannya”. Terkait keluhan semacam itu biasanya dilakukan perbaikan dengan menginstruksikan kepada pewarta untuk membuat berita perbaikans (Oba, 2023). Hal ini karena mengacu kepada Undang-Undang Pers No. 40 Tahun 1999 dan Kode Etik Jurnalistik maka hak jawab dan hak koreksi adalah hak yang dapat diberikan media terkait dengan pemberitaan bentuknya bisa dalam bentuk tanggapan, klarifikasi, atau perbaikan terhadap pemberitaan yang dirilis.

Sebagai organisasi, Perum LKBN Antara juga diisi dengan generasi Z dan milenial yang nantinya akan melakukan perubahan terhadap sistem organisasi di antaranews. Kemampun generasi tersebut menguasai teknologi informasi perlu diantisipasi ke depan untuk memberikan keleluasaan dalam mengembangkan kemampuannya. Artinya sistem informasi ke bawah tersebut juga memungkinkan bagi generasi penerus untuk mengembangkan diri (Dewi Widowati, 2016).

Sebab jika tidak Perum LKBN Antara akan menjadi organisasi yang tertinggal di bandingkan dengan organisasi lain yang memberikan kesempatan kepada generasi mudah untuk mengembangkan kemampuannya. Di sini pentingnya sistem informasi dibuat sedemikian rupa sehingga meskipun tugas harian tetap berlansung tetapi pengembangan diri tetap bisa berlangsung. Artinya Perum LKBN Antara harus menyiapkan teknologi terkini untuk mengadopsi kemampuan dari generasi yang akan bergabung. Mereka harus diberikan alat agar bisa mengembangkan kreativitasnya, Tak hanya itu aplikasi yang ada sekarang harus diciptakan sedemikian rupa untuk memudahkan generasi penerus meningkatkan kemampuannya. Hal penting lainnya dalam beberapa kasus penerapakan

komunikasi vertikal yang terencana ternyata memberikan pengaruh terhadap organisasi menjadi lebih baik. Hal ini terlihat dari perubahan arus informasi vertikal dari pejabat pemerintah sebelumnya dengan yang ada sekarang mayoritas responden menyatakan puas. Artinya apabila sistem ini juga diterapkan di Perum LKBN Antara sehingga membawa perubahan yang lebih baik maka tidak ada salahnya dilakukan kebijakan yang lebih segar terkait informasi vertikal.. (Sari & Susanti, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian “Analisa Alur Komunikasi Efektif Vertikal Ke Bawah Di Lingkungan Kantor Berita” menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan mencari keterkaitan dan menyandingkan data-data yang di dapat dari hasil observasi, pengamatan, dan wawancara responden yang secara lebih spesifik dilaksanakan di rubrik Metropolitan Antaranews.

Wawancara dilakukan dari tingkat pewarta, redaktur, dan koordiantor liputan untuk mengetahui mekanisme penyaluran informasi vertikal apakah sudah efektif untuk menjadi bekal dalam pembuatan berita. Wawancara juga dilakukan terhadap ahli yang memiliki pengetahuan sistem komunikasi di kantor berita. Kemudian disandingkan dengan data-data pencapaian target dari komunikasi yang sudah di jalankan dengan tetap berpegang kepada studi literatur untuk teori komunikasi vertikal ke bawah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyusunan liputan di Redaksi Antaranews biasanya disiapkan pagi hari pukul 6.00 WIB (Tabel 1) berdasarkan penugasan dipatuhi berita masuk dan tersiar pukul 6.09 WIB. Sedangkan untuk berita selanjutnya tergantung kepada perkembangan di lapangan dengan rentang yang ketat sehingga tidak ada waktu yang kosong.

Dengan demikian kecepatan publikasi dari penugasan pewarta di lapangan sekitar sembilan menit sejak tugas diturunkan untuk berita pertama. Hal ini karena responden LM1 setelah itu membuat berita berturut-turut hingga sebanyak delapan berita pada hari tersebut (Jumat, 12 Juli 2024).

Terkait berita yang disiarkan tersebut sebanyak tiga koresponden secara acak dilakukan interview dengan pertanyaan apakah agenda berita yang diberikan selama ini sudah jelas. Kemudian terkait pesan untuk pengembangan isu apakah sejauh ini bisa dilaksanakan. Kemudian ditanyakan apakah dengan tugas yang diberikan pernah menawar karena suatu alasan. Responden LM1 mengatakan membutuhkan waktu dua jam hingga berita dapat disiarkan sejak menerima agenda liputan. Hal ini karena dari narasumber yang terkadang menginginkan isu terkait acara hari itu serta tidak berkenan membahas di luar itu. Kondisi demikian membuat agenda yang disampaikan dari koordiantor tidak bisa dipenuhi.

Terkait hal tersebut pewarta akan melakukan konsultasi dengan koordinator liputan untuk membolehkan membuat berita sesuai keinginan narasumber. Hal itu yang membuat kendala berita agak terlambat untuk sampai ke meja sunting. Hal lain terkadang dari narasumber baru menyempatkan waktu untuk berdialog dengan wartawan setelah acara selesai sehingga membuat pengiriman berita terlambat. Menurut responden LM1

waktu dua jam tersebut apabila terjadi kendala yang diakibatkan narasumber. Kalau narasumber lancar maka berita bisa dikirim dalam waktu kurang dari satu jam. Terkait masukan LM1 mengatakan sebaiknya agenda liputan dibuat lebih dari satu sehingga ketika narasumber tidak ingin membahas suatu isu, bisa ditanyakan isu lain yang sekiranya berkenan untuk menjawab.

**Tabel 1** Penugasan Pewarta Pada 12 Juli 2024

Tabel 1 Penugasan Pewarta Pada 12 Juli 2024			
Reporter	Tugas Liputan	Berita Masuk	Produksi
LM1	Berita pagi	6.09	8
IK	Polda Metro Jaya	9.59	6
MS	Jakarta Utara	10.24	3
RE	Jakarta Barat	11.30	5
LM	Gubernur Peternakan Sapi Cikoko	11.34	6
LW	Balai Kota/ Dinas/ DPRD DKI	13.15	5
SN	Jakarta Pusat	16.27	4
KI	Balai Kota/ Dinas/ DPRD DKI	19.02	3
SH	Jakarta Timur	19.44	2
	Total		42

Sumber: sp2mt.antaranews diolah

Sedangkan menurut koordinator liputan sejauh ini aplikasi untuk penugasan teman-teman pewarta sudah mendukung untuk kecepatan teman2 di lapangan. Biasanya agenda yang dibuat sengaja tidak terlalu rigid untuk memudahkan mendapatkan isu di lapangan. Hanya saja koordinator berpesan agar pewarta lebih banyak membaca buku panduan berita pelayanan publik. Sehingga saat ditugaskan di lapangan tetap bisa menggali berita-berita pelayanan publik yang selama ini menjadi tugas sebagai mitra dari negara. Terkait usulan kecepatan pewarta di lapangan. Koordinator Liputan mengatakan koordinasi perlu dilakukan setiap Minggu untuk memberikan pemahaman yang sama terhadap liputan. Tujuannya sehari-harinya agenda yang diberikan bersifat makro tinggal pewarta di lapangan untuk mengembangkannya.

Menurut Dr. Indiwani Seto, MSi yang juga mantan Redaktur di Antaranews satu hal penting yang harus diadopsi jajaran redaksi di era media sosial segera melakukan perubahan organisasi secara cepat. Apalagi saat ini generasi Z dan Milenial banyak yang meninggalkan portal berita sebagai sumber bacaan. Tentunya Antara tidak bisa mengandalkan generasi X yang jumlahnya semakin sedikit mengingat usia. Soal organisasi media di era digital terbukti dengan sejumlah media cetak yang kini beralih kepada media daring terkait dengan perubahan perilaku pembaca di dalamnya. Lantas salah satu keberhasilan dari media daring itu adalah tersajinya berita yang terus dilakukan update setiap saat. Berita harus mengikuti tren di lapangan dan terus mengalir. Dengan

demikian kunci keberhasilan dari organisasi media saat ini sangat bergantung kepada personel di dalamnya apakah sudah demikian cepat beradaptasi.

Menurut Indriawan meskipun dari sisi komunikasi vertikal yang ada di antaranews terlihat jelas. Namun dalam pelaksanaan komunikasi sehari-hari berlangsung cair. Baik senior maupun junior bisa berdialog dengan bebas untuk bertukar pikiran termasuk dengan atasan untuk membahas isu terkini yang layak untuk dikembangkan ke depan. Hal ini tidak bisa didapat di struktur organisasi lain apalagi di pemerintahan yang mengedepankan birokrasi. Sehingga tidak bisa di jajaran bawah langsung naik tingkat untuk membahas sesuatu. Semua harus lewat tahapan-tahapan.

Proses interaksi komunikasi dalam sebuah organisasi yang terjalin secara terus-menerus akan membentuk suatu iklim komunikasi. Dalam mencapai tujuan sebuah organisasi, diperlukan adanya iklim komunikasi yang dapat mengatur, menghubungkan dan membina lingkungan organisasi. Melalui keterbukaan dalam komunikasi, kedekatan antara para anggota redaksi terjalin dengan baik. Ketika ada hambatan dalam melaksanakan pekerjaan, Pimpinan selalu terbuka dalam berkomunikasi, para anggota selalu berdiskusi dan tidak mempersulit satu sama lain.

Anggota DPR Komisi VII DPR RI Hendry Munief menyebut alur komunikasi di LKBN Antara harus diperkuat. Hal ini mengingat Perum LKBN Antara memiliki 600 mitra media resmi dan terverifikasi yang menuntut tersajinya berita secara cepat dan akurat. Belum lagi peran sebagai media rujukan nasional untuk memberantas disinformasi imbas berkembangnya media sosial. Menurut (Woord J., Wallace J., Zeffane, R.M., Schermerhon, 2001), perubahan organisasi bisa radikal secara struktur atau beberapa komponen suatu sistem yang ada di dalamnya. Yang lain yaitu perubahan yang terjadi karena incremental ialah perubahan yang terjadi akibat secara berkala atau menerus dan nanti akan berdampak kecil saja dalam sebuah organisasi karena perubahan yang terjadi hanya biasa saja dan tidak terlalu besar dampaknya dalam sebuah organisasi. (Agus Fahrizal et al., 2024).

Organisasi seperti Perum LKBN Antara karena di dalamnya sudah memahami tupoksi masing-masing dalam pekerjaannya. Maka komunikasi vertikal bisa berjalan lancar. Sebagai organisasi yang berhubungan dengan pejabat negara maka penting bagi Perum LKBN Antara untuk mengembangkan diri sejak sekarang ini. Hal ini untuk mengimbangi tuntutan perkembangan di era digital. Dia menyarankan Perum LKBN Antara untuk meninjau desk atau bidang paling tidak untuk menyederhanakan.

Kemudian yang juga harus diperhatikan adalah menyegarkan penampilan portal antaranews secara berkala untuk menarik perhatian generasi milenial dan generasi Z untuk membaca. Ke depan Antara juga mulai memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan AI dan big data untuk memperkaya penampilan. (Devianto & Dwiasnati, 2021). Kemudian untuk pewarta sudah saatnya berita yang dibuat juga dilengkapi dengan foto dan video karena banyak berita viral di media sosial yang berasal dari berita yang dilengkapi foto dan video. Sudah saatnya jajaran redaksi di antaranews mulai ramah dengan media sosial untuk berita-beritanya.

Pada persaingan yang tajam di era digital ini maka sebagai organisasi Perum LKBN Antara dituntut membangun sistem komunikasi vertikal yang mumpuni. Semua itu bisa terlaksana apabila personel di dalamnya di isi dengan personel yang memiliki

kemampuan, kompeten, dan terampil dalam pekerjaan sesuai dengan tuntutan di era digital. Sebagai gambaran di era digital ini seorang reporter yang bertugas di lapangan harus memiliki kemampuan untuk memiliki kemampuan di segala bidang (*multi tasking*) baik itu kemampuan menulis, memotret, hingga merekam video. Tidak hanya itu dia harus bisa merangkai seluruh media itu ke dalam bentuk berita.

Proses interaksi komunikasi dalam sebuah organisasi yang terjalin secara terus-menerus akan membentuk suatu iklim komunikasi. Dalam mencapai tujuan sebuah organisasi, diperlukan adanya iklim komunikasi yang dapat mengatur, menghubungkan dan membina lingkungan organisasi. Melalui keterbukaan dalam komunikasi, kedekatan antara para anggota redaksi terjalin dengan baik. Ketika ada hambatan dalam melaksanakan pekerjaan, Pimpinan selalu terbuka dalam berkomunikasi, para anggota selalu berdiskusi dan tidak mempersulit satu sama lain. Efektifitas komunikasi dapat dinilai dari hasil kerja yang dilakukan karyawan dalam organisasi melalui kualitas dan produktifitas yang tinggi, dan mampu memberikan pelayanan maksimal untuk pelanggan perusahaan. Untuk menciptakan iklim tersebut, organisasi membutuhkan koordinasi yang tepat melalui komunikasi yang efektif sehingga dapat memotivasi kerja karyawan (Komunikasi et al., 2020).

Namun strategi transformasi organisasi dalam mengantisipasi perubahan iklim digital saat ini tidak hanya dialami Perum LKBN Antara sebagai bentuk adaptasi. Sebagai tolok ukur juga bisa mengambil satu media milik Negara yakni TVRI yang juga melakukan perubahan organisasi secara cepat sebagai Langkah antisipasi perubahan segmen pemirsanya. TVRI yang selama ini dikenal dengan berita-berita yang menysasar kalangan dewasa yang sudah matang Kini juga mulai menjangkau kalangan milenial untuk menjaring rating di mata pemirsa. Siaran-siarannya juga berubah mengadopsi keinginan kalangan milenial seperti kuis dan kegiatan interaktif yang melibatkan pemirsa.

Tidak hanya itu TVRI juga berbenah diri dengan memperbanyak program hiburan dan musik live maupun podcast yang ternyata memang mampu bersaing dengan televisi swasta lainnya. Dengan demikian kunci dari keberhasilan di era digital ini adalah kecepatan dari organisasi untuk berubah. Dan semua itu berhasil apabila komunikasi bisa dilakukan dengan efektif. (Peralihan et al., 2024).

## **SIMPULAN**

Perum LKBN Antara memang tidak selangsing media online lainnya. Namun ini menjadi tantangan sekaligus kekuatan ke depan karena dengan jumlah SDM yang banyak artinya semakin banyak berita yang dapat diproduksi. Tantangan dalam hal ini kecepatan publikasi berita harus di atas rata-rata media pesaing serta yang paling penting bagaimana mengemas berita sesuai agenda yang sudah digariskan, agar tidak terjebak dengan berita yang sama dengan portal berita lainnya (eksklusif).

Maka dengan demikian Perum LKBN Antara membutuhkan alur komunikasi ke bawah yang lebih jelas dan cepat kepada wartawan di lapangan sehingga lebih mudah untuk diterjemahkan dan dituangkan menjadi bentuk berita. Penting untuk meningkatkan penampilan portal berita dengan mengimplementasikan kecerdasan buatan dan *big data* untuk memperkaya penulisan, membantu penampilan foto dan video. Tidak hanya itu kehadiran big data juga bisa memperkecil kesalahan *typo*, memudahkan penerjemahan

mengingat mitra LKBN Antara adalah kantor berita dari luar negeri. Hal lain yang diperhatikan adalah meningkatkan kemampuan reporter sebagai ujung tombak di lapangan agar bisa memanfaatkan foto dan video selain berita teks dalam laporannya sehingga bisa memperbanyak berita viral di antaranews. Tujuannya adalah mempebanyak view.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pengajar Universitas Multimedia Nusantara (UMN) Serpong, Banten yang telah menyempatkan waktunya menyusun jurnal yang bisa bermanfaat bagi pengembangan LKBN Antara ke depan mengingat persaingan yang semakin ketat ke depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Fahrizal, M., Yuli Agustin, N., Syaifudin Alfarizi, D., Nur Fitria Anggita, J., & Putri Rachmawati, F. (2024). Perubahan Organisasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Yang Efektif dan Efisien pada PT Kereta Api Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi*, 7(2), 89–98. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- Amin, K., Padjajaran, U., Raya Bandung Sumedang, J. K., & Sumedang, K. (2021). Pengalaman Komunikasi dan Adopsi Teknologi Komunikasi dalam Menjalankan Organisasi Mahasiswa selama Pandemi Covid-19 Experience of Communication and Communication Technology Adoption in Running Student Organizations During The Covid-19 Pandemic. *Avant Garde*, 9(1), 1–15.
- Asriadi. (2020). Komunikasi Efektif Dalam Organisasi. *Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(1). <http://journal.iainsinjai.ac.id/indeks.php/retorika>
- Chandratama Priyatna, C., Ari, F. X., Prastowo, A., Syuderajat, F., & Sani, A. (2020). Optimalisasi teknologi informasi oleh lembaga pemerintah dalam aktivitas komunikasi publik. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 45363.
- Devianto, Y., & Dwiasnati, S. (2021). *Rancang Bangun Web Portal Berita Sebagai Sumber Informasi Berita Tentang Pertanian*. 8(2). <http://jurnal.mdp.ac.id/jatisi@mdp.ac.id12>
- Dewi Widowati. (2016). Dialektika Manajemen Komunikasi Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 1–26.
- Jaya BPSDM Povinsi Sumatera Utara, S., Kunci, K., & Guru, K. (2021). Strategi Membangun Komunikasi Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 1–17.
- Komunikasi, J. I., Kunci, K., Digital, E., Kabar, S., Organisasi, K., & Meirani, R. (2020). Iklim Komunikasi Organisasi Media Massa. *PROlistik*, 5(1), 1–6.
- Nurislamiah, M., Fauzi, R., Nurjanah, F., & Islam Bunga Bangsa Cirebon, U. (2023). Peran Public Relations Di Era Artificial Intelligence. *Communicative: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(2023), 1–10. <https://doi.org/10.47453/Mia>
- Oba, E. (2023). Penyelesaian Sengketa Pers Pencemaran Nama Baik Media Online Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(03), 1179–1188. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i03.871>
- Peralihan, H., Wulandari, D., Azzahra, G. N., Azhar, M. A., Lubis, R. R., Yuniza, P. M., & Rozi, S. A. (2024). Strategi Komunikasi Dan Alur Produksi Dalam Pemograman Acara TVRI Medan Di Masa Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 6(2), 1–11. [www.ejurnal.stikpmedan.ac.id](http://www.ejurnal.stikpmedan.ac.id)
- Perum LKBN Antara. (2023). *Buku Panduan Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Publik*.
- R. Wayne Pace, Don F. Faules, & Deddy Mulyana. (2018). *Komunikasi Organisasi* (Deddy Mulyana, Ed.; 1st ed., Vol. 10). PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, R., & Susanti, D. (2020). Pengaruh Komunikasi Vertikal dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru. *EcoGen*, 3(4), 1–13.

- Saulīte, L., & Ščeulovs, D. (2023). Importance of news media branding in a contemporary media environment. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3). <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100117>
- Sri Nurhayati, E., Swarnawati, A., Wibowo, C., Indri Widarti, E., Thufail, A., & Inasa Ori Sativa, dan. (2022). Komunikasi Efektif Pimpinan Dalam Mengatasi Konflik Organisasi. *MetaCommunication: Journal of Communication Studies*, 7(1), 1–12.
- Tyas, V. A., Maya, D., Wangi, S., Si, M., Astuti, A., Sos, S., & Kom, M. I. (2023). Penerapan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Sekretariat DPRD Kabupaten Karanganyar. *Solidaritas*, 6(2), 1–10. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sldrts/article/view/7865>
- Zamzami, & Sahana, W. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2(1), 1–13.